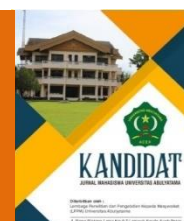


Available online at : <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/kandidat>  
ISSN 2715-3126 (Online)

**Universitas Abulyatama**  
**Kandidat: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan**



## **Gambaran Perilaku Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dalam Menggunakan *Reusable Bottle* sebagai Pengganti Air Minum dalam Kemasan (AMDK)**

**Helman<sup>\*1</sup>, Syarifah Farissi Hamama<sup>2</sup>, Maulida<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh Besar, 23372, Indonesia.

\*Email korespondensi: [helmanleboy12@gmail.com](mailto:helmanleboy12@gmail.com)<sup>1</sup>

Diterima 27 Desember 2019; Disetujui 4 Februari 2020; Dipublikasi 13 Februari 2020

**Abstract:** *The used of plastic in canteens or cafeterias by Abulyatama University students is very high, one of which is the use of bottled drinking water (AMDK) which is one of the sources of plastic waste for the environment. The purpose of this study is to describe the knowledge and behavior of students in using reusable bottles instead of bottled water. This research was conducted at the University of Abulyatama Aceh in 2019. This research was a descriptive quantitative study. Respondents in this study were 32 students of the Teaching and Education Faculty of Abulyatama University in Aceh. Data was collected in October 2019. Data collection techniques in the form of a questionnaire / questionnaire. The results showed that in general students' knowledge in using reusable bottles as a substitute for bottled drinking water (AMDK) wick is in the good category (68%) and student behavior in using reusable bottles wick is in the good category (67%).*

**Keywords:** *Knowledge, Behavior, AMDK, Reusable Botlle, Students.*

**Abstrak:** Penggunaan plastik di kantin-kantin atau cafeteria oleh mahasiswa Universitas abulyatama sangat tinggi salah satunya adalah penggunaan air minum dalam kemasan (AMDK) yang merupakan salah satu sumber limbah plastik bagi lingkungan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pengetahuan dan perilaku mahasiswa dalam menggunakan *reusable bottle* sebagai pengganti AMDK. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Abulyatama Aceh tahun 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif bersifat *deskriptif*. Responden dalam penelitian ini sebanyak 32 mahasiswa FKIP Universitas Abulyatama Aceh. Data dikumpulkan pada bulan oktober 2019. Tehnik pengumpulan data berupa angket/kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan *reusable bottle* sebagai pengganti air minum dalam kemasan (AMDK ) yang berkategori baik (68%) dan perilaku mahasiswa dalam menggunakan *reusable bottle* yang berkategori baik (67%).

**Kata Kunci :** *Pengetahuan, Perilaku, AMDK, Reusable Botlle, Mahasiswa.*

Plastik adalah salah satu bahan yang dapat kita temui di hampir setiap barang. mulai dari

botol minum, alat makanan, kantong pembungkus/kresek, TV, kulkas, pipa pralon,

plastik laminating, sikat gigi, compact disk (CD), mainan anak-anak, alat-alat militer hingga pestisida. Menurut penelitian, penggunaan plastik yang tidak sesuai persyaratan akan menimbulkan berbagai gangguan kesehatan, karena dapat mengakibatkan pemicu kanker dan kerusakan jaringan pada tubuh manusia (*karsinogenik*). Selain itu plastik pada umumnya sulit untuk didegradasikan (diuraikan) oleh mikro organisme (Christiyani, 2017).

Lingkungan hidup adalah salah satu faktor utama dalam kelangsungan hidup manusia. Pengelolaan lingkungan hidup yang baik adalah salah satu cara manusia untuk berinteraksi dengan lingkungan untuk mempertahankan kehidupan dan mencapai kesejahteraannya. Namun yang sering terjadi, manusia tidak mampu memperhatikan atau mempertahankan kondisi lingkungan dengan baik dan benar (Nurpitasari, 2016).

Perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus yang diberikan (rangsangan dari luar). Perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, lalu organisme tersebut merespons. Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, yang dapat diamati secara langsung ataupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2012).

Perilaku dan kebiasaan mahasiswa untuk mengolah sampah belum mengarah kepada perilaku yang positif seperti mengurangi penggunaan plastik atau membuang sampah pada tempatnya. Pemahaman, sikap dan perilaku yang bersifat subjektif sangat berkaitan dengan permasalahan lingkungan hidup, karena setiap mahasiswa memiliki tingkat pengetahuan tentang lingkungan yang berbeda

(Rahmi, dkk., 2018).

Penggunaan sampah plastik di kantin-kantin atau kafetaria oleh mahasiswa Universitas Abulyatama sangat tinggi salah satunya adalah penggunaan air minum dalam kemasan (AMDK) oleh mahasiswa Universitas Abulyatama yang merupakan salah satu sumber limbah plastik yang sangat besar pengaruhnya bagi lingkungan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dikakukan penelitian tentang gambaran perilaku mahasiswa fkip dalam menggunakan *reusable bottle* sebagai pengganti amdk di Universitas Abulyatama Aceh.

## KAJIAN PUSTAKA

### Pengetahuan Lingkungan

Pengetahuan merupakan kumpulan fakta, dan pengetahuan lebih dianggap sebagai suatu proses pembentukan (kontruksi) yang terus menerus, terus berkembang dan berubah-ubah. Pengetahuan lingkungan dapat berarti 2 macam, yaitu: (1) bila kita berbicara tentang diri kita sendiri, lingkungan menunjukkan pada keseluruhan objek dan semua relasinya yang kita abstraksikan dari pengalaman; (2) bila kita memfokuskan diri pada satu hal tertentu, maka lingkungan menunjukkan pada sekeliling hal itu yang telah kita isolasikan, dalam hal ini baik diluar dan sekeliling kita merupakan pengalaman kita sendiri, bukan dunia objektif yang lepas dari pengamatan. Pengetahuan tentang lingkungan hidup seseorang adalah hasil dari prose berpikir yang didasarkan pada pengalaman dengan berinteraksi dengan lingkungan hidup ditempat aktivitasnya. (Kumurur, 2008; Ariwidodo, 2014).

### Perilaku

Perilaku adalah suatu yang secara tegas mendasari fisik dan detil fisiologis, dalam

kaitannya dengan penerimaan rangsangan. Perilaku terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, lalu organisme tersebut merespons. Perilaku adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, yang dapat diamati secara langsung ataupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Kumurur, 2008; Notoatmodjo, 2012).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Abulyatama Aceh. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif*. Simpulan dari suatu koleksi data dihitung melalui perhitungan statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i FKIP Universitas Abulyatama yang berjumlah 160 mahasiswa. Sampel yang digunakan berjumlah 32 mahasiswa dari masing-masing Program Studi.

## Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data maka sumber data diperoleh melalui wawancara langsung kepada mahasiswa FKIP Universitas Abulyatama dengan menggunakan instrumen berupa angket/kuesioner.

## Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket perilaku dan soal tes pengetahuan mahasiswa dalam menggunakan *reusable bottle* sebagai pengan AMDK. Data hasil angket dianalisis dengan cara statistik. Rumus yang digunakan untuk menghitung data hasil angket adalah sebagai berikut :

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 1 : Kriteria Penilaian**

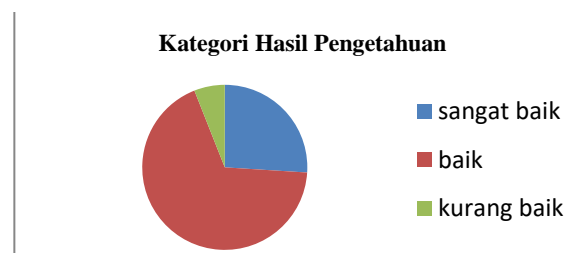
No.	Skor Nilai	Keterangan
1	75 – 100 %	Sangat baik
2	45 – 75 %	Baik
3	<45 %	Kurang Baik

Sumber: Arikunto, (2010)

## Hasil dan Pembahasan

### Pengetahuan Mahasiswa

Hasil tes terhadap pengetahuan mahasiswa FKIP tentang plastik dan dampaknya berada pada kategori baik dengan rata-rata 68%. Dapat dilihat pada gambar berikut ini:



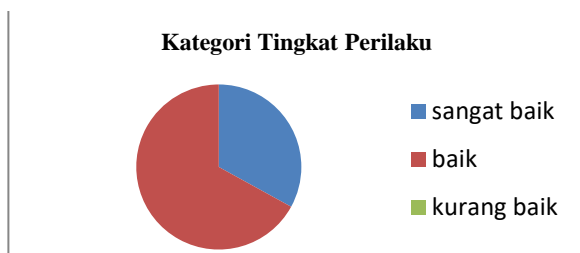
Sumber: Data Primer yang diolah

### Gambar 1. Tingkat Pengetahuan Mahasiswa

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa tentang plastik dan dampaknya berada pada kategori sangat baik 26%, mahasiswa pada kategori baik 68%, sedangkan pengetahuan kurang baik 6%.

Hasil tes terhadap pengetahuan mahasiswa dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa FKIP Universitas Abulyatama berada pada kategori baik dengan rata-rata 68%.

Untuk melihat perilaku mahasiswa dalam menggunakan *reusable bottle* dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Sumber: Data Primer yang diolah

**Gambar 2. Kategori Tingkat Perilaku**

Berdasarkan Gambar 2. maka dapat diketahui bahwa kategori tingkat perilaku mahasiswa FKIP Universitas Abulyatama berada pada kategori baik dengan rata-rata 67% dan perilaku sangat baik 33%, sedangkan perilaku kurang baik tidak ada.

Bila dikaitkan dengan hasil penelitian, responden lebih ke kategori pengetahuan baik dikarenakan responden menempuh pendidikan formal, dimana terjadi proses belajar yang dapat meningkatkan pengetahuan. Sebagaimana penelitian Sari, dkk (2017) menyatakan pada umumnya pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku. Berkembang pesatnya sosial media juga turut memengaruhi tingkat pengetahuan responden. Seluruh responden memiliki akun media sosial dan akses internet yang memadai. Melalui sosial media, responden dapat mengetahui dampak penggunaan AMDK bagi lingkungan dan juga bagi kesehatan.

Pada Gambar 2 dapat dilihat bahwa lebih banyak responden yang berada pada kategori perilaku baik 67%. Sebagian responden yang membawa *reusable bottle* sendiri dan sebagian responden tidak menggunakan *reusable bottle* karena responden tidak terbiasa membawa botol air minum sendiri dan sudah tersedianya AMDK yang dijual oleh kantin yang berada di lingkungan Universitas Abulyatama Aceh. Peran lingkungan pertemanan juga mendukung perilaku membawa botol air minum, apabila

lingkungan sekitarnya kebanyakan membawa botol air minum, maka responden pun akan turut juga membawa botol air minum. Hasil penelitian Notoadmodjo (2003) menjelaskan bahwa seseorang yang berada dalam suatu kelompok akan membuka kemungkinan untuk mempengaruhi dan dipengaruhi oleh anggota- anggota kelompok lain. Artinya selain dari kesadaran sendiri peran lingkungan pertemanan juga akan menentukan apakah responden akan membawa botol air minum sendiri atau tidak.

Keterkaitan pengetahuan dengan perilaku responden tentang bahaya plastik terhadap lingkungan adalah apabila pengetahuan mahasiswa tentang lingkungan baik maka mahasiswa akan peduli dengan lingkungannya. Sebagaimana penelitian Aman, dkk (2012) menyatakan jika mahasiswa memiliki pengetahuan baik mengenai isu-isu lingkungan, maka kemudian tingkat kepedulian terhadap lingkungan akan meningkat dan pada akhirnya memiliki sikap yang positif terhadap produk-produk berkonsep ramah lingkungan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan:

1. Rata-rata responden memiliki pengetahuan baik tentang penggunaan *reusable bottle* sebagai pengganti AMDK.
2. Responden memiliki perilaku baik tentang penggunaan *reusable bottle* sebagai pengganti AMDK.

### Saran

Diharapkan akan dilakukan penelitian lebih lanjut di lokasi yang berbeda terkait hubungan antara pengetahuan dan perilaku mahasiswa dalam menggunakan *reusable bottle* untuk mengurangi limbah plastik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aman, A.H.L, A. Harun, dan Z, Hussein. (2012). The Influence of Environmental Knowledge and Concern on Green Purchase Intention the Role of Attitude as a Mediating Variable. *Journal of Arts and Social Sciences*, 7 (2), 145-167.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariwidodo, E. (2014). Relevansi Pengetahuan Masyarakat tentang Lingkungan dan Etika Lingkungan dengan Partisipasinya dalam Pelestarian Lingkungan. *Jurnal Nuansa*, 11 (1), 2-20.
- Christiyani, M. (2017). *Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Mahasiswa Tentang Prinsip Reduce dan Reuse dalam Menggunakan Botol Air Minum sebagai Pengganti Air Minum dalam Kemasan*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatra Utara.
- Kumurur, V.A. (2008). *Pengetahuan, Sikap dan Kepedulian Mahasiswa Pascasarjana Ilmu Lingkungan terhadap Lingkungan Hidup Kota Jakarta*. *Jurnal Ekoton*. 8 (2), 1-24
- Muliana, R. Hamama, S.F. Zamzami, Z. (2018). *Hubungan Pengetahuan Lingkungan terhadap Sikap Siswa pada Pengelolaan Kebersihan di Sekolah*. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*. 2 (1), 8-13.
- Notoadmodjo,S (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nurpitasari, (2016). *Dampak Pengurangan Sampah Plastik Terhadap Pencemaran Lingkungan*. Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Jember.
- Notoadmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sari, N. Mulasari, S. A.(2017). *Pengetahuan, Sikap dan Pendidikan dengan Perilaku Pengelolaan Sampah di Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Yogyakarta*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta*. 12 (2), 74-84.